

## RINGKASAN

**Wulan Ramadani**, “Pengaruh Alkaloid Daun Sirih Hijau (*Piper betle* L.) dan Merah (*Piper crocatum*) dalam Pengendalian Hama Wereng Coklat (*Nilaparvata lugens*) pada Tanaman Padi (*Oryza sativa*, L)” dibawah bimbingan Cut Mulyani selaku dosen pembimbing utama dan Maria Heviyanti selaku dosen pembimbing anggota.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh alkaloid Daun Sirih Hijau (*Piper betle* L.) dan Sirih Merah (*Piper crocatum*) terhadap Hama Wereng Coklat (*Nilaparvata lugens*) pada Tanaman Padi. Penelitian ini dilakukan di Desa Kaloy, Tamiang Hulu. dimulai pada bulan September hingga November 2018.

Penelitian ini menggunakan metode Rancangan Acak Kelompok (RAK) Pola factorial yang terdiri dari 2 faktor yaitu : Faktor bahan ekstraksi dengan notasi (s) yang terdiri dari 3 taraf , yaitu : S<sub>0</sub> : Kontrol, S<sub>1</sub> : Sirih hijau dan S<sub>2</sub> : Sirih merah. Kedua faktor konsentrasi ekstrak (E) yang terdiri dari 4 taraf yaitu : E<sub>0</sub>: 0 g/l air, E<sub>1</sub>: 50 g/l air, E<sub>2</sub>: 65 g/l air dan E<sub>3</sub>: 80g/l air. Untuk menggambarkan hasil penelitian maka dilakukan pengamatan pada parameter persentase mortalitas hama, intensitas serangan hama dan tinggi tanaman (cm).

Perlakuan ekstrak daun sirih berpengaruh sangat nyata terhadap pengamatan persentase mortalitas hama 24, 48, 72 JSA dan 96 JSAserta intensitas serangan. Perlakuan ekstrak daun sirih terbaik dijumpai pada perlakuan S<sub>1</sub> (sirih hijau) dan S<sub>2</sub> (sirih merah).

Perlakuan konsentrasi daun sirih berpengaruh sangat nyata terhadap pengamatan persentase mortalitas hama 48, 72 dan 96 JSA serta intensitas

serangan. Perlakuan konsentrasi daun sirih terbaik dijumpai pada perlakuan E<sub>3</sub> (80gr/liter air).

Interaksi perlakuan ekstrak dan konsentrasi daun sirih sangat nyata terhadap pengamatan persentase mortalitas hama 24, 48, 72 dan 96 JSA. Hasil terbaik kombinasi perlakuan ekstrak dan konsentrasi daun sirih terbaik dijumpai pada perlakuan S<sub>1</sub>E<sub>3</sub> (sirih hijau dan 80gr/liter air) dan S<sub>2</sub>E<sub>3</sub> (sirih merah dan 80gr/liter air).

Hasil penelitian ini dapat dilakukan lebih lanjut dengan perlakuan ekstrak dan konsentrasi daun sirih yang berbeda guna untuk pengendalian hama wereng coklat tanaman padi yang optimal pada faktor yang lain.